

PROSEDUR AKUNTANSI PEMBERIAN UPAH BAGI PEGAWAI NON ORGANIK (PEGAWAI TIDAK TETAP) PADA PT. KERETA API (PERSERO) DAERAH OPERASI IX JEMBER

LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A. Md.) Akuntansi Program studi Diploma III Akuntansi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember

> Oleh: RUDY FEBRIANTO NIM. 040803104189

PROGRAM STUDI D III AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS JEMBER 2007

DAFTAR ISI

Halaman
HALAMAN JUDUL
LEMBAR PENGESEHAN
LEMBAR PERSETUJUANi
MOTTOii
PERSEMBAHANiii
KATA PENGANTARiv
DAFTAR ISIvi
DAFTAR TABELviii
DAFTAR GAMBARix
BAB I PENDAHULUAN1
1.1 Alasan Pemilihan Judul1
1.2 Tujuan dan Kegunaan PKN2
1.3 Objek dan Jangka Waktu PKN3
1.4 Bidang Ilmu 3
1.5 Pelaksanaan Kegiatan PKN3
BAB II LANDASAN TEORI5
2.1 Pengertian Prosedur5
2.2 Pengertian Akuntansi6
2.3 Pengertian Upah8
2.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengupahan8
2.5 Fungsi dan Tujuan Pembayaran Upah 10
2.6 Prosedur Pemberian Upah dan Gaji11

BAB III SEJARAH UMUM KERETA API15
3.1 Sejarah Singkat PT. Kereta Api (Persero)15
3.2 Lokasi dan Luas Wilayah PT. Kereta Api (Persero)19
3.3 Struktur Organisasi22
3.4 Personalia 31
3.5 Metode Pemberian Premi31
BAB IV HASIL KEGIATAN PRAKTEK KERJA NYATA33
4.1 Prosedur Akuntansi Pembayaran Upah Pegawai Non Organik (Pegawai
Tidak Tetap) Pada PT. Kereta Api (Persero)33
4.2 Kegiatan Selama Praktek Kerja Nyata 37
4.2.1 Membantu Pengisian Daftar Hadir Karyawan Pada PT. Kereta Api
(Persero)
4.2.2 Membantu Menghitung Pembayaran Upah Pekerja Kontrak Peru-
Sahaan (PKP) PT. Kereta Api (Persero)38
4.2.3 Membantu Menghitung Pembayaran Upah Pekerja kontrak (PK)
PT. Kereta Api (Persero)42
BAB V KESIMPULAN48
DAFTAR PUSTAKA49
LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Prosedur Akuntansi Pembayaran Upah pada PT. Kereta Api (Persero)

Prosedur akuntansi pembayaran upah pegawai non organik yang ada pada PT. Kereta Api (Persero) berdasarkan peraturan pemerintah, yaitu dengan prosedur bekerja terlebih dahulu setelah itu baru dibayar upahnya. Untuk tarif perhitunganya disesuaikan dengan peraturan UMD yang diatur oleh SK GUBERNUR JATIM NO. 188/318/KPTS/013/2006 TGL. 08-12-2006.

Prosedur akuntansi yang ditempuh dalam pembayaran upah pada pegawai non organik PT. Kereta Api (Persero) adalah sebagai berikut:

- 1. Mengisi daftar hadir dan daftar lembur jika ada, setelah itu menyusun daftar upah dan daftar gaji yang didasarkan pada absensi.
- 2. Setelah mengisi daftar gaji dan daftar upah slanjutnya diserahkan pada bagian gaji dan upah untuk mendapat rekap gaji dan upah. Kemudian bagian gaji dan upah membuat bukti kas dengan mencantumkan sejumlah dana yang kemudian diserahkan pada bagian keuangan.
- 3. Bagian keuangan sebelum mencairkan dana, bagian keuangan mengecek ulang daftar gaji dan upah serta bukti kas keluar. Setelah pengecekan dianggap tepat, bagian keuangan mengisi sejumlah dana dan meminta tanda tangan atas dana tersebut pada bagain pemeriksa anggaran dan akuntansi.
- 4. Setelah dana tersebut dicairkan, bagian anggaran dan akuntansi membuat amplop gaji dan upah serta perhitungan atas gaji dan upah tersebut. Sebagai bukti penerimaan, karyawan harus mencantumkan tanda tangan atas penghasilannya.

DAFTAR PUSTAKA

Baridwan Zaki, Msc, 1993, Intermediate Accounting, BPFE, Yogyakarta.
, 1997, Dasar-dasar Akuntansi, YPKN, Yogyakarta.
, 1998, Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur & Metode, BPFE
Yogyakarta.
, 2000, Dasar-dasar Akuntansi, YPKN, Yogyakarta.
Flippo, B. E, 1997, Manajemen Personalia, Rinaka Cipta, Jakarta.
Heidjarachman, Ranupandojo, Suad Husnan, 1997, Manajemen Personalia, BPFE,
Yogyakarta.
Jusuf Al Hariyono, 1997, Dasar-dasar Akuntansi, STIE YPKN, Yogyakarta.
, 1999, Dasar-dasar Akuntansi Jilid I, STIE YPKN, Yogyakarta.
Mulyadi, 1997, Sistem Akuntansi, STIE YKPN, Yogyakarta.
Munawir S, 1995, Analisa Laporan Keuangan, Liberty, Yogyakarta.
Soeprihanto John, 1995, Manajemen Personalia, Ghalia Indonesia, Jakarta.
Taswan, 1997, Akuntansi Perbankan, STIE YPKN, Yogyakarta.